



JURNAL ATTASHNIF

Jurnal Pendidikan Islam

NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SURAT LUQMAN: PENDEKATAN ILMU BADI'

¹ Nila Sari Taha

¹Guru Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Ternate Maluku Utara
e-mail: nilahamdy2020@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji nilai-nilai pendidikan karakter dalam surat Luqman dengan menggunakan pendekatan ilmu Badi'. Surat Luqman merupakan salah satu surat dalam Al-Qur'an yang memuat nilai-nilai pendidikan karakter melalui nasihat-nasihat Luqman kepada anaknya. Melalui pendekatan ilmu Badi' (ilmu keindahan bahasa), penelitian ini menganalisis aspek-aspek keindahan bahasa yang terkandung dalam ayat 12-19 surat Luqman sekaligus mengungkap kandungan nilai-nilai pendidikan karakter di dalamnya. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik analisis konten. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat sepuluh nilai pendidikan karakter dalam surat Luqman yang dianalisis melalui aspek-aspek ilmu Badi', yaitu: (1) bersyukur, (2) tauhid, (3) berbakti kepada orang tua, (4) ketaatan bersyarat kepada orang tua, (5) saling menghargai, (6) pengawasan Allah, (7) amar ma'ruf nahi munkar, (8) mendirikan shalat, (9) sopan santun, dan (10) kesopanan dalam bersikap dan bertutur kata. Aspek-aspek ilmu Badi' yang ditemukan meliputi Thibaq, Jama', Jinas Ghairu Tam, dan Muqabalah. Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan linguistik melalui ilmu Badi' dapat memperkaya pemahaman terhadap nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam Al-Qur'an, khususnya surat Luqman.

Kata Kunci: Pendidikan; Pendidikan Karakter, Surat Luqman, Ilmu Badi'.

ABSTRACT

Values of Character Education in Surah Luqman: A Badi' Science Approach. This study aims to examine the values of character education in Surah Luqman through the Badi' science approach, a branch of Arabic rhetoric focusing on language aesthetics. Surah Luqman is one of the surahs in the Qur'an that contains valuable character education principles through Luqman's advice to his son. Using qualitative content analysis techniques, this research analyzes the aspects of language beauty contained in verses 12-19 of Surah Luqman while exploring their educational values. The results identified ten character education values analyzed through aspects of Badi' science: (1) gratitude, (2) monotheism, (3) filial piety to parents, (4) conditional obedience to parents, (5) mutual respect, (6) awareness of Allah's supervision, (7) enjoining good and forbidding evil, (8) establishing prayer, (9) courtesy, and (10) politeness in attitude and speech. The study found four main elements of Badi' science: Thibaq, Jama', Jinas Ghairu Tam, and Muqabalah. This research demonstrates that a linguistic approach through Badi' science can enrich understanding of character education values contained in the Qur'an, particularly in Surah Luqman.

Keywords: Character Education, Surah Luqman, Badi'.

PENDAHULUAN

Keberhasilan suatu bangsa dalam mencapai tujuannya tidak hanya ditentukan oleh melimpahnya sumber daya alam, tetapi juga sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya. Thomas Lickona menegaskan bahwa “sebuah bangsa sedang menuju jurang kehancuran, ketika karakternya tergadaikan”. Pernyataan ini menjadi indikasi betapa pentingnya nilai karakter dalam menentukan masa depan sebuah negara.

Berkualitas atau tidaknya sumber daya manusia sangat ditentukan oleh pendidikan. Tujuan mendasar dari pendidikan di Indonesia adalah membentuk peserta didik menjadi manusia berilmu dan berakhlak mulia. Sejalan dengan hal ini, Rasulullah SAW menegaskan misi utamanya dalam mendidik manusia adalah menyempurnakan akhlak dan membentuk karakter yang baik (good character).

Saat ini, Indonesia menghadapi tantangan serius terkait karakter bangsa. Potret buram perilaku anak bangsa semakin memprihatinkan. Berbagai kasus seperti mengonsumsi minuman keras, narkoba, tawuran, seks bebas, hingga kasus plagiaris yang melibatkan akademisi, menunjukkan lemahnya karakter bangsa ini. Fenomena ini menunjukkan betapa pentingnya pendidikan karakter untuk diterapkan secara serius.

Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat Islam telah memberikan tuntunan pembentukan karakter melalui ayat-ayatnya. Salah satu surat yang secara khusus memuat nilai-nilai pendidikan karakter adalah surat Luqman, terutama pada ayat 12-19 yang berisi nasihat-nasihat Luqman kepada anaknya tentang pendidikan karakter. Keistimewaan surat Luqman tidak hanya terletak pada kandungan makna dan pesannya, tetapi juga pada aspek keindahan bahasanya.

Dalam tradisi keilmuan Islam, terdapat ilmu yang khusus mengkaji aspek keindahan bahasa Al-Qur'an, salah satunya adalah ilmu Badi'. Ilmu ini berfokus pada aspek-aspek keindahan bahasa baik dari segi makna maupun lafaz. Melalui pendekatan ilmu Badi', penelitian ini berupaya mengungkap nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam surat Luqman dengan menganalisis aspek-aspek keindahan bahasanya.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji nilai-nilai pendidikan karakter dalam surat Luqman dari berbagai perspektif. Sofa et al. (2023) mengkaji model pendidikan karakter Qur'ani dalam surat Luqman ayat 12-19 dan penerapannya di era disrupsi melalui telaah tafsir Al-Misbah. Penelitian Muthrofin (2023) berfokus pada edukasi moralitas anak melalui kajian surat Luqman ayat 12-19 dalam perspektif tafsir Al-Misbah. Assingkily (2021) dalam bukunya tentang Ilmu Pendidikan Islam menguraikan pendekatan pendidikan Islam dalam pembentukan karakter berdasarkan nilai-nilai Qur'ani termasuk surat Luqman. Faza Ilya et al. (2024) menganalisis pendidikan karakter dalam surat Luqman ayat 13-14 dengan pendekatan tafsir tematis. Sementara itu, Uzakki et al. (2022) meneliti unsur pedagogis dalam Al-Qur'an melalui studi deskriptif surat Luqman ayat 12-19. Namun, kajian yang secara spesifik menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam surat Luqman dengan pendekatan ilmu Badi' masih terbatas.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk: (1) menjelaskan gambaran umum dari isi kandungan surat Luqman, dan (2) mendeskripsikan konsep pendidikan karakter dalam surat Luqman menurut pendekatan ilmu Badi'. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Al-Qur'an, khususnya yang terdapat dalam surat Luqman.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research). Objek penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan karakter dalam surat Luqman ayat 12-19 yang dikaji dengan pendekatan ilmu Badi'.

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Al-Qur'an dan literatur tentang ilmu Badi', sedangkan sumber data sekunder berupa buku-buku, literatur, dan laporan penelitian yang relevan dengan pembahasan.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara: (1) menghimpun seluruh ayat yang berkaitan dengan objek penelitian yaitu ayat-ayat yang berkaitan dengan pendidikan karakter, dan (2) mengklasifikasi ayat-ayat yang mengandung nilai pendidikan karakter menurut perspektif ilmu Badi'.

Analisis data menggunakan teknik analisis konten dengan pendekatan ilmu Badi', kemudian diinterpretasikan untuk mengungkap nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam surat

Luqman. Dalam menganalisis data, penulis menggunakan cara berpikir induktif, yaitu pembahasan yang dikemukakan dalam bentuk khusus kemudian diambil kesimpulan yang bersifat umum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan analisis terhadap surat Luqman ayat 12-19 dengan pendekatan ilmu Badi', ditemukan sepuluh nilai pendidikan karakter berikut:

1. Mendidik Sikap Bersyukur dengan Menyebutkan Dampak Kufur (Ayat 12)

Pada ayat 12, terdapat kalimat [ومن يشكر] dan [ومن كفر]. Aspek ilmu Badi' dalam ayat ini adalah [الطباق] (Thibaq) atau berkumpulnya dua kata yang berlawanan dalam sebuah kalimat. Jenis [الطباق] dalam ayat ini adalah Thibaq Salab karena kedua katanya yang berlawanan itu berbeda positif dan negatifnya.

Nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam ayat ini adalah mendidik sikap bersyukur dengan menyebutkan dampak dari kufur. Allah memberikan pilihan kepada manusia beserta konsekuensinya: bersyukur akan membawa kebaikan bagi diri sendiri, sedangkan kufur tidak akan mengurangi kemahakayaan Allah.

2. Mendidik Sikap Percaya kepada Allah SWT (Ayat 13)

Pada ayat 13, terdapat kata yang berlawanan [لا تشرك] (jangan mempersekutukan) dan [الشرك] (mempersekutukan). Aspek ilmu Badi' dalam ayat ini adalah [الطباق] (Thibaq) jenis Thibaq Salab.

Nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam ayat ini adalah larangan mempersekutukan Allah (syirik) yang merupakan bentuk kezaliman besar. Luqman mendidik anaknya untuk menjaga kemurnian tauhid dengan menekankan bahaya syirik sebagai dosa besar yang harus dihindari.

3. Mendidik Sikap Bersyukur kepada Allah dan Orang Tua (Ayat 14)

Pada ayat 14 terdapat kalimat [أنا أشكر لي ولوالديك إلي المصير] (bersyukurlah kepadaKu dan kepada kedua orang tuamu, hanya kepadaKu-lah kembalimu). Aspek ilmu Badi' dalam ayat ini adalah [الجمع] (Jama') atau menghimpun beberapa hal dalam satu hukum.

Nilai pendidikan karakter yang terkandung adalah perintah untuk bersyukur kepada Allah dan berbakti kepada orang tua, terutama ibu yang telah mengandung dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah dan menyapih selama dua tahun. Ayat ini mengajarkan penghargaan terhadap jasa orang tua dan menghubungkannya dengan ketaatan kepada Allah.

4. Mendidik Sikap Patuh kepada Orang Tua dengan Batasan (Ayat 15)

Pada ayat 15 terdapat beberapa hal yang dihimpun dengan huruf [الواو] (waw) athaf. Aspek ilmu Badi' dalam ayat ini adalah [الجمع] (Jama').

Nilai pendidikan karakter yang terkandung adalah ketaatan bersyarat kepada orang tua. Ayat ini mengajarkan bahwa ketaatan kepada orang tua memiliki batasan, yaitu selama tidak menyuruh kepada kemusyrikan. Meskipun begitu, kita tetap diperintahkan untuk mempergauli kedua orang tua dengan baik di dunia.

5. Mendidik Sikap Saling Menghargai (Ayat 16)

Pada ayat 16 terdapat dua pasangan kalimat [خردل] (biji sawi) dan [صخرة] (batu). Aspek ilmu Badi' yang terdapat dalam ayat ini adalah Jinas Ghairu Tam karena kedua kalimat ini memiliki beberapa persamaan yaitu dari segi jumlah dan syakal.

Nilai pendidikan karakter yang terkandung adalah sikap saling menghargai antar sesama makhluk ciptaan Allah. Biji sawi menggambarkan yang kecil dan lemah, sedangkan batu menggambarkan yang besar dan kuat. Perbedaan ini mengajarkan pentingnya menghargai semua manusia tanpa memandang status sosial, karena semua sama di hadapan Allah.

6. Mendidik Sikap Percaya akan Pengawasan Allah (Ayat 16)

Pada ayat 16 juga terdapat kalimat [فى السموات] (di langit) dan [فى الارض] (di bumi). Aspek ilmu Badi' dalam ayat ini adalah [الطباق] (Thibaq) jenis [الطباق الايجاب] karena kedua katanya yang berlawanan tidak berbeda positif dan negatifnya.

Nilai pendidikan karakter yang terkandung adalah keyakinan bahwa Allah Maha Mengetahui segala sesuatu, baik yang tersembunyi maupun yang tampak, baik yang besar maupun yang kecil. Hal ini mendidik manusia untuk senantiasa merasa diawasi oleh Allah dalam setiap perbuatannya.

7. Mendidik Sikap Amar Ma'ruf Nahi Munkar (Ayat 17)

Pada ayat 17 terdapat jumlah [وأمر بالمعروف وانه عن المنكر] (suruhlah manusia mengerjakan yang baik dan cegahlah mereka dari perbuatan yang mungkar). Aspek ilmu Badi' yang terkandung adalah [المقابلة] (Muqabalah) atau mendatangkan dua makna berlawanan secara tertib.

Nilai pendidikan karakter yang terkandung adalah perintah untuk mengerjakan yang ma'ruf dan mencegah yang mungkar. Ayat ini mengajarkan tanggung jawab sosial untuk menegakkan kebaikan dan mencegah kemungkaran dalam masyarakat.

8. Mendidik Sikap Patuh terhadap Perintah Allah (Ayat 17)

Pada ayat 17 juga terdapat harf [الواو] (waw) athaf yang menghimpun beberapa hal penting. Aspek ilmu Badi' yang terkandung adalah [الجمع] (Jama').

Nilai pendidikan karakter yang terkandung adalah ketaatan terhadap perintah-perintah Allah yang wajib, yaitu mendirikan shalat, menyuruh yang ma'ruf, mencegah yang mungkar, dan bersabar. Ayat ini mengajarkan kewajiban utama seorang muslim dan mendidik karakter ketaatan kepada Allah.

9. Mendidik Sikap Sopan Santun terhadap Sesama (Ayat 18)

Pada ayat 18 terdapat beberapa hal yang dihimpun dengan huruf [الواو] (waw) athaf. Aspek ilmu Badi' yang terkandung adalah [الجمع] (Jama').

Nilai pendidikan karakter yang terkandung adalah sikap sopan santun dalam pergaulan sosial. Ayat ini melarang sifat sombong dan angkuh dalam berinteraksi dengan sesama manusia, seperti memalingkan muka atau berjalan dengan congkak.

10. Mendidik Sikap Sopan dalam Bersikap dan Berucap (Ayat 19)

Pada ayat 19 terdapat dua pasangan kalimat [واقصد] (sederhanakanlah) dan [واغضض] (lunakkanlah). Aspek ilmu Badi' yang terkandung adalah Jinas Ghairu Tam karena kedua kalimat ini memiliki beberapa persamaan.

Nilai pendidikan karakter yang terkandung adalah kesopanan dalam bersikap dan bertutur kata. Ayat ini mengajarkan pentingnya kesederhanaan dalam berjalan dan kelembahlembutan dalam berbicara sebagai wujud akhlak mulia dalam interaksi sosial.

Pembahasan

Nilai-nilai pendidikan karakter dalam surat Luqman yang dikaji dengan pendekatan ilmu Badi' dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa dimensi hubungan:

1. Dimensi Hubungan dengan Allah (Hablun Minallah)

Nilai pendidikan karakter yang termasuk dalam dimensi ini adalah:

- Bersyukur kepada Allah (ayat 12)
- Larangan mempersekutukan Allah (ayat 13)
- Keyakinan akan pengawasan Allah (ayat 16)
- Mendirikan shalat (ayat 17)

Melalui aspek [الطباق] (Thibaq) pada ayat 12 dan 13, Allah menegaskan pentingnya bersyukur dan menjauhi kemusyrikan dengan menyebutkan konsekuensi dari kedua sikap tersebut. Sedangkan melalui aspek [الجمع] (Jama') pada ayat 17, Allah menghimpun kewajiban mendirikan shalat dengan kewajiban sosial lainnya untuk menunjukkan kesetupaduan antara ibadah vertikal dan horizontal.

2. Dimensi Hubungan dengan Orang Tua (Hablun Min Al-Walidain)

Nilai pendidikan karakter yang termasuk dalam dimensi ini adalah:

- Berbakti kepada orang tua (ayat 14)
- Ketaatan bersyarat kepada orang tua (ayat 15)

Melalui aspek [الجمع] (Jama') pada ayat 14, Allah menghimpun perintah bersyukur kepadanya dan kepada kedua orang tua untuk menunjukkan tingginya kedudukan orang tua dalam Islam. Sedangkan melalui aspek [الجمع] (Jama') pada ayat 15, Allah memberikan batasan ketaatan kepada orang tua yaitu selama tidak menyuruh kepada kemusyrikan, namun tetap harus mempergauli keduanya dengan baik.

3. Dimensi Hubungan dengan Masyarakat (Hablun Min An-Nas)

Nilai pendidikan karakter yang termasuk dalam dimensi ini adalah:

- Saling menghargai (ayat 16)
- Amar ma'ruf nahi munkar (ayat 17)
- Sopan santun terhadap sesama (ayat 18)
- Kesopanan dalam bersikap dan bertutur kata (ayat 19)

Melalui beragam aspek ilmu Badi' seperti Jinas Ghairu Tam pada ayat 16 dan 19, [المقابلة] (Muqabalah) pada ayat 17, dan [الجمع] (Jama') pada ayat 18, Allah mengajarkan prinsip-prinsip interaksi sosial yang baik, mulai dari sikap saling menghargai, tanggung jawab sosial, hingga adab dalam pergaulan.

4. Dimensi Hubungan dengan Diri Sendiri (Hablun Min Al-Nafs)

Nilai pendidikan karakter yang termasuk dalam dimensi ini adalah:

- Kesabaran (ayat 17)
- Kesederhanaan (ayat 19)

Melalui aspek [الجمع] (Jama'), Allah menekankan pentingnya karakter pribadi yang baik sebagai fondasi hubungan dengan Allah dan sesama manusia.

Pendekatan ilmu Badi' dalam menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam surat Luqman menunjukkan bahwa keindahan bahasa Al-Qur'an tidak hanya berfungsi estetis, tetapi juga memperkuat pesan yang ingin disampaikan. Misalnya, penggunaan [الطباق] (Thibaq) untuk menyajikan pilihan-pilihan beserta konsekuensinya, [المقابلة] (Muqabalah) untuk menekankan keseimbangan antara kewajiban dan larangan, dan [الجمع] (Jama') untuk menunjukkan keterkaitan antara berbagai kewajiban.

Nilai-nilai pendidikan karakter dalam surat Luqman ini sangat relevan dengan kondisi masyarakat kontemporer yang menghadapi krisis karakter. Fokus pendidikan karakter dalam surat Luqman tidak hanya pada aspek kognitif (moral knowing), tetapi juga mencakup aspek afektif (moral feeling) dan psikomotorik (moral action), sejalan dengan teori Thomas Lickona tentang pilar-pilar pendidikan karakter.

Penelitian Sofa et al. (2023) menegaskan bahwa model pendidikan karakter dalam surat Luqman ayat 12-19 relevan untuk diimplementasikan di era disrupsi saat ini. Muthrofin (2023) dalam kajiannya tentang edukasi moralitas anak menekankan bahwa tafsir Al-Misbah memberikan perspektif kontemporer tentang bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter dalam surat Luqman

dapat diterapkan pada konteks pendidikan modern. Sementara itu, Uzakki et al. (2022) mengidentifikasi unsur-unsur pedagogis dalam surat Luqman yang dapat dijadikan sebagai fondasi pengembangan kurikulum pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an.

Faza Ilya et al. (2024) dalam penelitiannya tentang pendidikan karakter dalam surat Luqman ayat 13-14 menyoroti dua pilar utama pendidikan karakter yaitu tauhid (keesaan Allah) dan penghormatan kepada orang tua. Melalui kajian ini, mereka menegaskan bahwa pendidikan karakter berbasis tauhid membentuk dasar etika dan moralitas bagi anak-anak, karena tauhid menanamkan kesadaran bahwa semua tindakan manusia harus didasarkan pada ketundukan kepada Allah. Hal ini memperkuat integritas moral dan tanggung jawab pribadi yang penting dalam pendidikan karakter. Temuan tersebut sejalan dengan hasil analisis dalam penelitian ini yang menunjukkan bahwa dimensi hubungan dengan Allah (hablun minallah) dan dimensi hubungan dengan orang tua (hablun min al-walidain) menjadi fondasi utama dalam pendidikan karakter.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Surat Luqman merupakan surat ke-31 dalam Al-Qur'an, terdiri dari 34 ayat, tergolong surat Makkiyah, dan diturunkan setelah surat Ash-Shaffat. Surat ini dinamakan Luqman karena memuat kisah Luqman yang mendidik anaknya dengan nilai-nilai pendidikan karakter.
2. Konsep nilai pendidikan karakter dalam surat Luqman yang dikaji dengan pendekatan ilmu Badi' mencakup sepuluh nilai utama, yaitu: (1) bersyukur kepada Allah, (2) larangan mempersekutukan Allah, (3) berbakti kepada orang tua, (4) ketaatan bersyarat kepada orang tua, (5) saling menghargai, (6) keyakinan akan pengawasan Allah, (7) amar ma'ruf nahi munkar, (8) mendirikan shalat dan bersabar, (9) sopan santun terhadap sesama, dan (10) kesopanan dalam bersikap dan bertutur kata.
3. Aspek-aspek ilmu Badi' yang terdapat dalam surat Luqman ayat 12-19 adalah: (1) [الطبق] (Thibaq) pada ayat 12, 13, dan 16; (2) [الجمع] (Jama') pada ayat 14, 15, 17, 18, dan 19; (3) Jinas Ghairu Tam pada ayat 16 dan 19; dan (4) [المقابلة] (Muqabalah) pada ayat 17.
4. Pendekatan ilmu Badi' memperkaya pemahaman terhadap nilai-nilai pendidikan karakter dalam surat Luqman dengan mengungkap bagaimana aspek-aspek keindahan bahasa memperkuat pesan moral yang ingin disampaikan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter memiliki basis yang kuat dalam Al-Qur'an, khususnya dalam surat Luqman. Nilai-nilai pendidikan karakter yang diajarkan Luqman kepada anaknya merupakan fondasi pendidikan karakter yang komprehensif, mencakup hubungan dengan Allah, orang tua, masyarakat, dan diri sendiri. Pendekatan linguistik melalui ilmu Badi' memperkaya pemahaman terhadap nilai-nilai tersebut dengan mengungkap bagaimana struktur dan gaya bahasa Al-Qur'an turut memperkuat pesan-pesan moral yang disampaikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Man 1 Ternate, yang telah memberikan dukungan dan moril untuk penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para kolega yang telah memberikan masukan dan saran berharga selama proses penelitian dan penulisan artikel ini.

REFERENSI

- Ahmadi, Abu & Uhbiyati, Nur. (2003). Ilmu Pendidikan. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Akhdhori, Imam. (T.t). Terjemah Jauharul Maknun (Ilmu Balaghoh). Surabaya: Al Hidayah.
- Al-Jarim, Ali & Usman, Musthafa. (2004). Terjemahan Al-Balaghatul Waadhihah. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Al-Maraghy, Ahmad Mustafa. (1989). Terjemah Tafsir Al Maraghy. Semarang: CV. Toha Putra Semarang.
- Al-Qattan, Manna Khalil. (2001). Studi Ilmu-Ilmu Qur'an. Jakarta: Pustaka Litera Antar Nusa.
- Assingkily, Muhammad Shaleh. (2021). Ilmu Pendidikan Islam (Mengulas Pendekatan Pendidikan Islam dalam Studi Islam & Hakikat Pendidikan Bagi Manusia). Yogyakarta: K-Media.
- Faza Ilya, Awal Nur Ramadhan, & Ana Rahmawati. (2024). Pendidikan Karakter dalam Surat Luqman Ayat 13-14. MUSHAF JOURNAL: Jurnal Ilmu Al Quran Dan Hadis, 4(3), 465–473. <https://mushafjournal.com/index.php/mj/article/view/284>
- Lickona, Thomas. (2016). Character Matters: Persoalan Karakter, Bagaimana Membantu Anak Mengembangkan Penilaian Yang Baik, Integritas, Dan Kebajikan Penting Lainnya. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Muthrofin, K. (2023). Edukasi Moralitas Anak: Kajian Atas QS. Luqman Ayat 12-19 Perspektif Tafsir Al-Misbah. Indonesia Islamic Education Journal, 1(2), 55-68.
- Sofa, M. L., Zubaedi, Z., & Chandra, P. (2023). Model Pendidikan Karakter Qurani Dalam Surat Luqman Ayat 12-19 Dan Penerapannya Di Era Disrupsi; Telaah Tafsir Al Misbah. Didaktika Islamika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muhammadiyah Kendal, 14(02), 28-40.
- Uzakki, Z., Solihin, R., & Zubaidi, Z. (2022). Unsur Pedagogis Dalam Al-Quran: (Studi Deskriptif Surat Lukman Ayat 12-19). JIQA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, 1(1), 45-60.
- Yusuf, Kadar M. (2013). Tafsir Tarbawi: Pesan-Pesan Al-Qur'an Tentang Pendidikan. Jakarta: Amzah.
- Zulhannan. (2014). Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif. Jakarta: Rajawali Pers.